



Mobile Learning: Pembelajaran Berbasis Aplikasi dan Gadget pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Sofiyatus Zahro¹, Ayna Ayu Farikha², Khaidar Muhammad Fu'ad. S³, M. Romadlon Habibullah⁴

Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro, Tuban, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini membahas pemanfaatan *mobile learning* sebagai sarana pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan menggunakan perangkat berbasis Android. Pembelajaran melalui perangkat mobile memiliki keunggulan dari segi fleksibilitas dan kemudahan akses, sehingga memungkinkan peserta didik untuk mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja. Penggunaan aplikasi seperti Google Classroom, Quizizz, WhatsApp Messenger, YouTube, serta aplikasi Al-Qur'an digital dan materi hadis, tafsir, serta doa memiliki potensi besar dalam memperkaya pengalaman belajar peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *mobile learning* dapat mendukung pembelajaran mandiri, meningkatkan antusiasme belajar siswa, serta membantu meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PAI. Dengan pendekatan pembelajaran berbasis teknologi ini, proses belajar mengajar menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan fleksibel, sejalan dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat.

Kata-kata Kunci: *Mobile Learning*, Pendidikan Agama Islam, Aplikasi Mobile, *Android*

Mobile Learning: Application and Gadget-Based Learning in Islamic Education

ABSTRACT

This study discusses the use of mobile learning as a learning tool in Islamic Religious Education (PAI) using Android-based devices. Learning through mobile devices offers advantages in terms of flexibility and ease of access, allowing students to access learning materials anytime and anywhere. The use of applications such as Google Classroom, Quizizz, WhatsApp Messenger, YouTube, as well as digital Quran applications and materials on hadith, interpretation, and prayers, has great potential to enrich students' learning experiences. This study shows that mobile learning can support independent learning, increase student enthusiasm for learning, and help improve learning outcomes in PAI lessons. With this technology-based approach, the teaching and learning process becomes more interesting, enjoyable, and flexible, in line with increasingly rapid technological developments.

Keywords: *Mobile Learning, Islamic Religious Education, Mobile Applications, Android*

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu sistem atau proses membelajarkan pembelajar yang direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi secara sistematis agar pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Inovasi media pembelajaran saat ini menuntut untuk dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sedang berkembang. Perkembangan teknologi mobile device yang berkembang secara pesat mampu memberikan peluang dalam pengembangan media mobile learning. (Pangalo, 2020).

Penggunaan mobile learning sebagai media pembelajaran ini dapat membantu peserta didik dalam mempelajari materi secara mudah. Pengembangan mobile learning ini ditunjukkan untuk dapat dioperasikan pada tablet, smartphone, atau android sebagai media pendukung utama dalam kegiatan belajar-mengajar. (Azimah & Hakim, 2020).

Konten dalam mobile learning di antaranya berisi teks dan gambar, namun pada saat yang sama perkembangan teknologi, kini muatan berupa rekaman video, grafis animasi, dan suara juga dapat diterapkan dalam proses kegiatan pembelajaran berbasis aplikasi mobile learning. Selain itu, perkembangan aplikasi edukasi seperti Google Classroom, Kahoot!, Quizizz dan sebagainya, menunjukkan bahwa proses pembelajaran tidak lagi terbatas pada ruang kelas tradisional, melainkan dapat dilaksanakan secara digital melalui perangkat yang hampir semua siswa miliki. Mobile learning adalah bentuk proses pembelajaran yang tidak secara langsung terlihat, namun memiliki karakteristik fleksibilitas dan tingkat probabilitas yang tinggi. Media ini dirancang dengan desain dan tata letak yang lebih luas, sehingga mampu menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih aktif dan inovatif. (Laili et al., 2025).

Penggunaan media mobile learning mampu meningkatkan kelancaran dan keberhasilan dalam proses pembelajaran, terutama pada pelajaran pendidikan Agama Islam. Pendidikan Agama Islam adalah mata pelajaran yang tergolong dalam muatan kurikulum wajib dalam sistem pendidikan nasional pada setiap jenjang pendidikan. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), mobile learning memberikan peluang besar untuk memperkaya pengalaman belajar siswa. Berbagai aplikasi Al-Qur'an digital, tafsir, hadis, dan ensiklopedia islami telah tersedia secara luas dan mudah digunakan, seperti Quran Kemenag, Ayat, Al-Quran Indonesia, serta Ensiklopedia Hadis. Aplikasi tersebut tidak hanya menyediakan teks Al-Qur'an, tetapi juga fitur audio murottal, tafsir dari berbagai ulama, serta pencarian ayat yang memudahkan siswa mendalami materi keislaman secara mandiri, sebagai upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa berakhlak mulia, mengemalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan al-Hadis,

melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman belajar.(Hamdani, 2021).

Pemanfaatan mobile learning berbasis Android ini merupakan sebuah terobosan baru dalam kegiatan pembelajaran PAI. Pendekatan ini tidak hanya merepresentasikan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, tetapi juga memanfaatkan kecanggihan perangkat smartphone. Android menawarkan berbagai platform terbuka yang dapat diterapkan sebagai media dalam proses belajar mengajar, dan bahkan memungkinkan pengembangan aplikasi pembelajaran khusus. Hal ini menjadikan platform ini sangat relevan dan mudah diakses untuk mendukung proses pembelajaran PAI secara efektif.(Purwanto, 2019).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengkaji pemanfaatan *mobile learning* berbasis aplikasi dan gadget dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Data penelitian bersumber dari studi kepustakaan, yaitu berbagai buku, artikel ilmiah, jurnal nasional dan internasional, serta dokumen terkait yang membahas *mobile learning*, media pembelajaran digital, dan pembelajaran PAI.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran, pengumpulan, dan telaah literatur yang relevan dengan fokus penelitian. Selain itu, peneliti juga mengkaji berbagai aplikasi pembelajaran berbasis Android yang umum digunakan dalam pembelajaran PAI, seperti Google Classroom, Quizizz, Kahoot!, serta aplikasi Al-Qur'an digital, tafsir, dan hadis.

Analisis data dilakukan dengan teknik analisis isi (content analysis), yaitu menyeleksi, mengkategorikan, dan menafsirkan data untuk memperoleh gambaran mengenai peran, manfaat, serta efektivitas *mobile learning* dalam mendukung proses pembelajaran PAI. Hasil analisis disajikan secara deskriptif untuk memberikan pemahaman yang sistematis dan komprehensif mengenai implementasi *mobile learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Istilah mobile learning terdiri dari kata mobile dan learning. Kata mobile artinya ponsel atau handphone, learning memiliki arti pembelajaran, maka mobile learning adalah pembelajaran dengan memanfaatkan handphone cerdas sebagai bagian dari proses pembelajaran. Beragam inovasi dan fitur yang disediakan teknologi smartphone saat ini dapat menunjang keberhasilan pembelajaran menggunakan konsep mobile learning.(Fauzan, 2024).

Ariesto Hadi Sutopo, menyebutkan bahwa pembelajaran melalui handphone mengacu pada proses pembelajaran yang dilakukan dengan bantuan perangkat mobile seperti ponsel, laptop, dan teknologi informasi lainnya. Keunggulan utama dari metode ini adalah kemampuannya untuk menyediakan akses materi dan panduan pembelajaran kapan saja dan di mana saja, sehingga sangat mendukung pembelajaran mandiri dan berbasis kebutuhan individu. Dalam konteks mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), penggunaan smartphone dapat dimanfaatkan untuk mengakses tafsir Al-Qur'an digital, hadis-hadis pilihan, video kajian keislaman, serta berbagai aplikasi islami yang mendukung pemahaman siswa terhadap nilai-nilai keagamaan. (Nurjannah, 2025).

Kecanggihan dalam teknologi dimanfaatkan dengan sebaik mungkin dalam pendidikan. Selain itu teknologi dianggap sebuah inovasi dalam dunia pendidikan sebagai media pembelajaran di zaman modern sekarang ini. Maka penggunaan mobile learning dirasa cocok untuk pembelajaran PAI. Penggunaan mobile learning berbasis android sebagai media pembelajaran pendidikan agama islam difokuskan pada memberikan platform pada kelaskelas pembelajaran online. Kelas online memberikan fasilitas interaksi antara peserta didik dan pendidik. Mobile learning juga memberikan ruang untuk materi ajar berupa video, ambar teks, ruang diskusi dan pemberian tugas. Berikut ini ada beberapa aplikasi edukasi mobile learning berbasis android dalam pembelajaran PAI:

Google Classroom membantu guru mengelola kelas digital secara sistematis. Guru dapat membagikan materi, tugas, dan pengumuman langsung ke smartphone siswa, sedangkan siswa dapat mengumpulkan tugas dan berdiskusi tanpa membuka laptop.

Quizizz juga menjadi contoh mobile learning yang sangat populer karena menghadirkan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Guru dapat membuat kuis tentang materi tertentu, lalu siswa menjawab melalui HP mereka secara real time. Quizizz juga menawarkan fitur kuis dengan tampilan menarik, tetapi bisa dikerjakan secara mandiri dari rumah, sehingga cocok untuk penilaian formatif. ini membuat proses belajar tidak lagi monoton, tetapi lebih interaktif dan kompetitif sehingga dapat meningkatkan motivasi peserta didik. (Kulbi, 2019) Studi oleh Solikah (2020) menunjukkan bahwa penggunaan Quizizz meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan siswa, dan hasil penilaian formatif (Bahasa et al., 2020)

WhatsApp Messenger atau yang biasa disebut dengan WA adalah teknologi yang berkembang saat ini. WA adalah aplikasi chat yang dapat menghubungkan antar satu dengan yang lainnya menggunakan jejaring internet dengan melalui perangkat android. WA adalah teknologi yang dinilai mampu untuk digunakan sebagai media pembelajaran yaitu dengan menggunakan whatsapp grup. (Nunzairina, 2022) WA grup dinilai memiliki potensi yang dapat digunakan

untuk berdiskusi terkait suatu pembelajaran. Dengan menggunakan grup wa para pengguna dapat menyampaikan pengumuman tertentu, berbagai ide, dan sumber belajar dan mendukung adanya diskusi secara online. Hal ini guna untuk menyampaikan informasi-informasi terkait pembelajaran PAI, peserta didik dapat berkolaborasi, dengan adanya informasi-informasi yang dishare oleh pendidik akan berguna dalam pembelajaran. Keaktifan peserta didik dalam WA juga menjadi nilai plus, artinya peserta didik cepat tanggap dan kritis dalam menghadapi sesuatu.(Jumiatmoko, 2016).

You tube juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran PAI. Setiap android pasti mempunyai aplikasi you tube, aplikasi you tube adalah platform yang menyediakan konten berupa video. Guru dapat mengambil materi berupa video dari orang lain atau membuat video di channel sendiri.

Power Point terkadang juga digunakan sebagai media pembelajaran PAI. Guru bisa membuat presentasi power point lewat smartphone android dengan cara mengunduh aplikasi power point terlebih dahulu di playstore. Setelah aplikasi terinstal, guru bisa merangkum materi dengan cara yang menarik dan menyenangkan di setiap slide yang tersedia di power point. Sebaiknya menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan sederhana agar siswa lebih mudah mengerti. Setelah materi selesai dibuat, guru dapat berbagi file power point tersebut melalui grup WA atau di platform classroom. Dengan menggunakan power point, siswa bisa memahami inti materi yang diberikan oleh guru. Siswa juga bisa belajar materi tersebut kapan saja dan di mana saja, baik secara online maupun offline.(Kulbi, 2019)

Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, terdapat beberapa aplikasi mobile yang sering digunakan oleh siswa dan guru untuk mendukung pemahaman terhadap materi pelajaran. Aplikasi-aplikasi ini dikembangkan dengan berbagai fitur interaktif yang memungkinkan siswa untuk belajar secara lebih mendalam dan menyenangkan, ada beberapa aplikasi yang umum digunakan antara lain:

Aplikasi Digital Al-Qur'an; Aplikasi ini memudahkan siswa untuk membaca dan mendengarkan ayat-ayat suci Al-Qur'an, lengkap dengan terjemahan dan penjelasannya. Beberapa aplikasi seperti Quran Indonesia, NU Online, dan Ayat memiliki fitur yang membantu siswa dalam memahami isi Al-Qur'an, termasuk cara pengucapan ayat (tajwid) dan makna dari setiap bagian.

Aplikasi seperti Hadith Collection dan Tafsir Ibnu Katsir membantu siswa memahami hadis-hadis Rasulullah SAW serta penjelasan yang detail tentang ayat-ayat Al-Qur'an. Aplikasi ini sangat membantu dalam belajar PAI karena memberikan pengetahuan yang lebih luas tentang ajaran Islam.

Aplikasi Doa dan Dzikir seperti Hisnul Muslim dan Doa & Dzikir Harian membantu siswa dalam menghafal dan memahami berbagai doa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Kehadiran aplikasi ini memperkuat aspek praktik ibadah dalam pembelajaran PAI. (Reni Susilawati, Zjulpi Andriansah, Shalicha Nafilata Erhassa & Mustofa, 2025)

Penggunaan aplikasi memiliki pengaruh yang signifikan dalam pembelajaran siswa. Dengan memanfaatkan teknologi digital, siswa lebih mudah dalam memahami dan meningkatkan dalam proses pembelajaran, sebagai berikut:

Mobile Learning terbukti berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik. Pembelajaran melalui perangkat mobile membantu meningkatkan pemahaman, motivasi, dan keterlibatan siswa. Selain itu, Mobile Learning memudahkan siswa belajar kapan saja dan di mana saja. (Surawan & Saputra, 2025)

Aplikasi mobile learning terbukti dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa di era digital. Siswa menjadi lebih tertarik dan hasil belajarnya lebih baik dibandingkan pembelajaran biasa. Penggunaan aplikasi mobile learning dapat ini membantu meningkatkan minat belajar serta mendukung pencapaian hasil akademik yang lebih baik. (“PENGARUH APLIKASI MOBILE LEARNING TERHADAP MOTIVASI DAN PRESTASI SISWA DI ERA DIGITAL,” 2025)

Meskipun penerapan mobile learning memberikan pengaruh positif terhadap motivasi, keterlibatan, dan penguasaan materi siswa, terdapat beberapa tantangan yang perlu diperhatikan dalam implementasinya: (Kango et al., 2019)

Salah satu kendala utama dalam penerapan mobile learning adalah keterbatasan akses internet dan perangkat. Tidak semua siswa memiliki smartphone atau kuota internet yang cukup untuk mengakses materi pembelajaran secara optimal. Terlebih lagi, di daerah tertentu, akses internet yang stabil masih menjadi masalah, yang menyebabkan kesulitan dalam mengikuti pembelajaran online. Beberapa langkah yang dapat diambil, antara lain penyediaan fasilitas internet di sekolah, seperti Wi-Fi yang dapat diakses oleh siswa. Selain itu, guru dan lembaga pendidikan dapat menyediakan modul offline atau materi yang dapat diunduh, sehingga siswa masih bisa mengaksesnya meskipun tanpa koneksi internet. Penggunaan aplikasi yang dapat diakses tanpa koneksi data juga menjadi alternatif yang efektif. Misalnya, aplikasi pembelajaran yang memungkinkan pengunduhan materi untuk dipelajari di luar jaringan.

Guru diharuskan memiliki keterampilan teknis untuk mengoperasikan aplikasi mobile learning dan mengembangkan konten digital. Banyak guru yang masih merasa kesulitan dalam menggunakan teknologi secara efektif dalam proses pembelajaran. Hal ini sering kali menjadi penghalang dalam penerapan mobile learning yang optimal. Solusi utama untuk masalah ini

adalah pelatihan dan pengembangan profesional secara berkala bagi guru. Pelatihan ini sebaiknya mencakup penggunaan perangkat mobile secara efektif, pembuatan materi digital yang menarik, serta pengelolaan kelas digital yang interaktif. Guru juga perlu mendapatkan pemahaman lebih mendalam tentang penggunaan aplikasi yang relevan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), seperti Google Classroom, Quizizz, dan WhatsApp.

Smartphone, meskipun sangat bermanfaat untuk pembelajaran, juga memiliki potensi sebagai sumber distraksi. Banyak siswa yang teralihkan perhatiannya oleh aplikasi media sosial, permainan, dan notifikasi lainnya yang tidak terkait dengan pembelajaran. Hal ini dapat mengurangi konsentrasi siswa dan menurunkan efektivitas mobile learning. Untuk mengatasi masalah ini, pengaturan yang jelas mengenai penggunaan smartphone dalam konteks pembelajaran sangat penting. Guru dan sekolah perlu membuat aturan yang tegas mengenai penggunaan perangkat mobile hanya untuk tujuan pembelajaran, dengan membatasi penggunaan aplikasi yang tidak relevan. Selain itu, penggunaan fitur aplikasi yang memungkinkan kontrol waktu dan pengelolaan aktivitas (seperti fitur timer atau pengingat) dapat membantu menjaga fokus siswa.

Konten yang disediakan melalui mobile learning haruslah relevan, interaktif, dan sesuai dengan kurikulum. Namun, seringkali konten yang ada di aplikasi mobile tidak sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pembelajaran atau tidak memiliki kualitas yang baik. Konten yang tidak tepat atau tidak jelas dapat menyebabkan kebingungannya siswa dan menghambat pemahaman mereka terhadap materi. Solusi untuk masalah ini adalah seleksi yang cermat terhadap aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran. Guru harus memastikan bahwa materi yang dipilih untuk pembelajaran sudah sesuai dengan kurikulum dan memiliki kualitas yang baik. Selain itu, aplikasi yang digunakan harus dapat menyediakan fitur interaktif, seperti video, kuis, dan materi yang mudah dipahami, untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa. Dalam hal ini, pengembangan konten yang dibuat oleh pendidik juga sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran yang lebih spesifik. (Pendahuluan, 2023).

SIMPULAN

Mobile learning berbasis Android memiliki makna strategis dalam pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di era digital. Kehadiran teknologi ini tidak hanya berfungsi sebagai media bantu pembelajaran, tetapi juga mengubah pola belajar menjadi lebih fleksibel, mandiri, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik. Pemanfaatan aplikasi pembelajaran dan aplikasi keislaman memungkinkan siswa menginternalisasi nilai-nilai ajaran Islam secara lebih kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Implikasi penerapan mobile learning dalam pembelajaran PAI menunjukkan bahwa integrasi teknologi dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran, memperkuat motivasi belajar, serta mendorong keterlibatan aktif siswa. Pembelajaran PAI tidak lagi terbatas pada ruang kelas formal, tetapi dapat berlangsung secara berkelanjutan melalui perangkat yang akrab dengan kehidupan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Azimah, N., & Hakim, R. (2020). Eksplorasi Pembelajaran M-learning Fiqh pada Masa Pandemi di UIN Sunan Ampel Surabaya. 5, 255–269.
- Bahasa, P., Bahasa, F., & Surabaya, U. N. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Quizizz terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Teks Persuasif Kelas VIII di SMPN 5 Sidoarjo Tahun Pelajaran 2019 / 2020 PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF QUIZIZZ TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI TEKS PERSUASIF KELAS VIII DI SMPN 5 SIDOARJO TAHUN PELAJARAN 2019 / 2020 Halimatus Solikah Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Quizizz terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Teks Persuasif Kelas VIII di SMPN 5 Sidoarjo Tahun Pelajaran 2019 / 2020 , Halaman 1 — 8. 1–8.
- Fauzan, T. shoolihah. (2024). MOBILE LEARNING BERBASIS ANDROID SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN. *Jurnal Tarbiyah Almuslim*, 2(2), 121–136.
- Hamdani. (2021). Peningkatan Motivasi Belajar dan Pengetahuan Peserta Didik : Penerapan Mobile Learning pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. 6(2). [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6\(2\).7970](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6(2).7970)
- Jumiatmoko. (2016). Whatsapp messenger dalam tinjauan manfaat dan adab. 3(April).
- Kango, R., Ghozi, S., Elektronika, P. T., Elektro, J. T., Balikpapan, P. N., Balikpapan, K., Timur, K., Balikpapan, P. N., Balikpapan, K., & Timur, K. (2019). TANTANGAN PEMBELAJARAN E-LEARNING DI PERGURUAN TINGGI. 2019(November), 137–144.
- Kulbi, S. Z. (2019). MOBILE LEARNING BERBASIS ANDROID SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(3), 385–406.
- Laili, N., Gunawan, R., & Alwi, H. A. (2025). *Jurnal Teknologi Pembelajaran (JTeP)* Mobile Learning Berbasis Android sebagai Media Pembelajaran PAI. 1–8.
- Nunzairina. (2022). Pengalaman Pembelajaran Daring Pada Penggunaan Whatsapp Bagi Mahasiswa UIN-SU Di Era Pandemi Covid-19. 5(2), 398–403.
- Nurjannah, S. A. (2025). PENGGUNAAN HANDPHONE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN PAI. 10, 324–329.
- Pangalo, E. G. (2020). PEMBELAJARAN MOBILE LEARNING. 5, 38–56.
- Pendahuluan, I. (2023). Embracing Mobile Learning In Education : Membuka Keuntungan , Menghadapi Tantangan , dan Menjelajahi. 74–83.
- PENGARUH APLIKASI MOBILE LEARNING TERHADAP MOTIVASI DAN PRESTASI SISWA DI ERA DIGITAL. (2025). *Jurnal Teknologi Informasi, Komunikasi Dan Komputer Sains*, 1(1), 30–40.
- Purwanto, A. (2019). Pengembangan Aplikasi Mobile Learning sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. 195–204.

- Reni Susilawati, Zjulpi Andriansah, Shalicha Nafilata Erhassa, N. I. F., & Mustofa, I. (2025). ANALISIS PENGGUNAAN APLIKASI MOBILE DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *Jurnal Ilmiah Ar-Risalah: Media Keislaman, Pendidikan Dan Hukum Islam*, 23.
- Surawan, G. C., & Saputra, B. (2025). PENGARUH MOBILE LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI INDONESIA: SEBUAH KAJIAN LITERATUR. 5(April), 193–203.